



## **Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Kelompok Wanita Non-Produktif Melalui Edukasi Ketahanan Pangan di Aceh Besar**

Rina Maulina<sup>1</sup>, Linda Rahmazaniati<sup>2</sup>, Sari Maulida Vonna<sup>3</sup>, Ika Rahmadani<sup>4</sup>, Tamitha Intassar Husen<sup>5</sup>, Fitriani Rizky<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Indonesia

<sup>5</sup>Jurusan Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar, Meulaboh, Indonesia

<sup>6</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Kutatadja, Banda Aceh, Indonesia

<sup>1</sup>rinamaulina@utu.ac.id

<sup>2</sup>lindarahmazaniati@utu.ac.id

<sup>3</sup>sarimaulida.vonna@utu.ac.id

<sup>4</sup>ikarahmadani@utu.ac.id

<sup>5</sup>tamithahusen@uStu.ac.id

<sup>6</sup>frizkypoma@gmail.com

### **Article Info**

Received: 14 Oktober 2024

Revised: 29 November 2024

Accepted: 30 November 2024

**Abstrak:** Pemberdayaan ekonomi kreatif merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ekonomi kreatif dapat membantu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan keluarga, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Salah satu bidang ekonomi kreatif yang memiliki potensi besar di Kecamatan Darul Imarah adalah pengolahan ikan menjadi nugget dan abon. Ikan merupakan bahan pangan yang mudah diolah dan dapat diolah menjadi berbagai macam produk, seperti nugget dan abon. Nugget dan abon merupakan produk makanan yang disukai oleh banyak orang, sehingga memiliki peluang pasar yang besar. Edukasi pengolahan ikan menjadi nugget dan abon dapat membantu kelompok wanita non produktif di Kecamatan Darul Imarah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengolah bahan pangan lokal. Hal ini dapat membantu mereka untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan bernilai ekonomis. Edukasi ini juga dapat membantu mereka untuk mengembangkan usaha ekonomi kreatif mereka sendiri, dan meningkatkan taraf hidup mereka. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kolaborasi ini dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2024, di Kampung Kreatif, Darul Imarah, Aceh Besar. Kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan acara yang diisi dengan kata-kata sambutan oleh ketua panitia dan founder kampung kreatif. Setelah acara pembukaan, kegiatan ini dilanjutkan dengan pembagian brosur tentang cara pengolahan nugget dan abon dengan menggunakan bahan baku ikan. Hasil pengabdian Pengolahan hasil pertanian/perikanan daerah menjadi produk pangan (nugget dan abon ikan) menjanjikan pengembangan ekonomi kreatif dan ketahanan pangan keluarga.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Ekonomi Kreatif, Edukasi, Ketahanan Pangan

**Abstract:** Empowering the creative economy is one of the strategies that can be used to improve the well-being of the people. A creative economy can help create new jobs, boost family income, and boost local economic growth. One of the creative economic fields that has great potential in Darul Imarah district is the processing of fish into nugget and abon. Fish are easy to process and can be processed into a variety of products, such as nugget and abon. Nuggets and abon are food products preferred by many people, so have a huge market opportunity. The education of processing fish into nugget and abon can help non-productive women groups in Darul Imarah district to improve their knowledge and skills in processing local foodstuffs. This education can also help them to develop their own creative economic ventures, and improve their standard of living. The implementation of dedication to the community of this collaboration will be carried out on May 26, 2024, in Kampung Kreatif, Darul Imarah, Aceh Besar. The dedication began with the opening ceremony filled with greeting words by the chairman of the committee and the founder of the creative village. After the opening ceremony, the event continued with the sharing of brochures on how to process nuggets and abonnements using fish raw materials. The processing of local agriculture/fishing products into food products (nugget and fish stocks) promises the development of a creative economy and family food sustainability.

**Keywords:** Empowerment of the Creative Economy, Education, Food Sustainability

### **\*Corresponding Author:**

**Rina Maulina**

Jurusan Akuntansi, Fakultas  
Ekonomi, Universitas Teuku  
Umar, Meulaboh, Indonesia;  
Email: rinamaulina@utu.ac.id

## PENDAHULUAN

Masalah ketahanan pangan merupakan masalah global yang terjadi di banyak negara (Hapsari & Rudiarto, 2017). Masalah ketahanan pangan ini masuk dalam isu yang dibahas dalam Sustainable Development Goals (SDGs) 2023 terutama pada poin 2 yaitu mengakhiri kelaparan dengan ketahanan pangan, mencapai nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian yang berkelanjutan (Custodio et al., 2023). Ketahanan Pangan adalah sebuah kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan bagi penduduk di sebuah negara, indikatornya terlihat dari tersedianya pangan yang cukup, baik mutu dan jumlahnya, aman, beragam, bernilai bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan keyakinan, agama, dan budaya masyarakat sehingga dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan (Dedy Sutrisno, 2022). Indikator dari ketahanan pangan terdiri dari mengukur faktor-faktor yang terkait dengan pilar keamanan pangan, yaitu ketersediaan, akses, pemanfaatan, dan stabilitas (Clapp et al., 2022).

Ketersediaan pangan di Indonesia dipengaruhi oleh peningkatan jumlah penduduk (Pujiati et al., 2020). Semakin naik jumlah penduduk maka kebutuhan pangan pun semakin meningkatkan. Hal tersebut menjadi masalah jika peningkatan jumlah penduduk tidak diimbangi dengan ketersediaan makanan yang memadai (Rimadianti et al., 2016).

Tujuan dari pengabdian ini adalah memberdayakan Kelompok Wanita Non Produktif untuk menciptakan hasil olahan pangan tradisional guna meningkatkan ekonomi keluarga. Hasil olahan pangan yang dibuat akan memberikan kontribusi pada ketahanan pangan di daerah tersebut dan secara tidak langsung akan berkontribusi pada ketahanan pangan nasional. Olahan atau kuliner hasil pelatihan dan pemberdayaan ini akan meningkatkan ekonomi masyarakat serta berpotensi menjadi bagian dari ekonomi kreatif (Septiyana et al., 2020). Ekonomi kreatif dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (Rismayadi, 2018).

Kecamatan Darul Imarah merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Aceh Besar yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Hal ini menjadi peluang besar bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha ekonomi kreatif, khususnya di bidang pengolahan hasil alam. Namun, berdasarkan data BPS tahun 2022, terdapat banyak kelompok wanita di Kecamatan Darul Imarah yang tergolong non produktif (Subdistrict & Figures, 2022). Kelompok wanita ini umumnya adalah ibu rumah tangga yang memiliki keterbatasan akses terhadap edukasi dan pelatihan terkait pengembangan ekonomi kreatif. Keterbatasan ini mengakibatkan rendahnya tingkat partisipasi kelompok wanita dalam kegiatan ekonomi, dan berakibat pada rendahnya pendapatan keluarga (Margayaningsih, 2020).

Banyak wanita atau ibu rumah tangga tidak memiliki akses ke pekerjaan formal, sehingga mereka cenderung bergantung pada penghasilan suami atau kerabat (Joseph et al., 2022). Kurangnya akses terhadap pekerjaan formal bagi wanita memang menjadi hambatan signifikan dalam mencapai kemandirian ekonomi mereka. Ketergantungan pada penghasilan suami atau kerabat dapat membatasi kontrol mereka atas keuangan dan menghambat potensi mereka untuk berkontribusi pada kesejahteraan keluarga dan masyarakat (Nurjanna & Sahabuddin, 2022).

Salah satu faktor utama yang mendasari kondisi ini adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah hasil alam menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi (Aziz et al., 2023). Hal ini menyebabkan ketidakmampuan wanita untuk memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah di sekitar mereka, seperti perikanan, untuk menghasilkan produk bernilai ekonomis.

Kondisi ini diperparah dengan kurangnya akses terhadap pelatihan dan edukasi yang relevan (Maula et al., 2023). Tanpa pelatihan dan edukasi yang memadai, wanita di Kecamatan Darul Imarah kesulitan untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk memasuki pasar formal dan bersaing secara kompetitif. Dampak dari keterbatasan ini tidak hanya dirasakan oleh wanita secara individu, tetapi juga oleh keluarga dan masyarakat secara keseluruhan. Kurangnya pendapatan

wanita dapat berakibat pada kekurangan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga, seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan (Taqwim, 2021). Hal ini dapat memperparah kemiskinan dan kerawanan sosial di Kecamatan Darul Imarah.

Pemberdayaan ekonomi kreatif merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Darul Imarah. Ekonomi kreatif dapat membantu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan keluarga, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Salah satu bidang ekonomi kreatif yang memiliki potensi besar di Kecamatan Darul Imarah adalah pengolahan ikan menjadi nugget dan abon. Ikan merupakan bahan pangan yang mudah diolah dan dapat diolah menjadi berbagai macam produk, seperti nugget dan abon (Isma et al., 2023). Nugget dan abon merupakan produk makanan yang disukai oleh banyak orang, sehingga memiliki peluang pasar yang besar.

Edukasi pengolahan ikan menjadi nugget dan abon dapat membantu kelompok wanita non produktif di Kecamatan Darul Imarah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengolah bahan pangan lokal. Hal ini dapat membantu mereka untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan bernilai ekonomis. Edukasi ini juga dapat membantu mereka untuk mengembangkan usaha ekonomi kreatif mereka sendiri, dan meningkatkan taraf hidup mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, diharapkan wanita di Kecamatan Darul Imarah dapat memperoleh akses yang lebih luas terhadap peluang ekonomi dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai kemandirian ekonomi. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga, pengentasan kemiskinan, dan pembangunan ekonomi di Kecamatan Darul Imarah secara keseluruhan.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diinisiasi oleh Jeumpa Institute berkolaborasi dengan Kampung Kreatif dan diikuti oleh beberapa perguruan tinggi dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2024, pukul 09.00 – 12.00 yang bertempat di Kampung Kreatif, Kecamatan Darul Imarah, Aceh Besar. Kegiatan ini dihadiri oleh 15 orang ibu-ibu rumah tangga non- produktif yang dinaungi oleh Kampung Kreatif. Dalam pelaksanaan PKM ini, ada beberapa Langkah yang penting untuk direalisasikan, yaitu terdiri dari:

- identifikasi permasalahan dan kebutuhan melalui survei, wawancara, dan komunikasi langsung kepada ketua Kampung Kreatif yang memahami dengan baik kondisi ibu-ibu peserta,
- perencanaan program melalui penyusunan rencana kegiatan oleh tim Jeumpa Institute dan Kampung Kreatif sekaligus menetapkan metode pelaksanaan dan kebutuhan lainnya yang perlu dipersiapkan,
- pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan dengan melibatkan dosen-dosen Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) – USM sebagai pemateri,
- Memantau dan mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan, dan
- Penyusunan laporan kegiatan dan publikasi melalui media sosial.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah berupa pemberian pelatihan pembuatan produk pangan berbahan baku hasil pertanian/perikanan daerah. Pengabdian dengan metode pelatihan seperti ini berfokus pada peningkatan keterampilan dan kapasitas peserta, yang melibatkan sesi penyampaian teori dan praktek secara langsung. Penyuluh pelatihan produk ini adalah dosen-dosen dari Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Serambi Mekkah. Para penyuluh berperan sebagai fasilitator pelatihan yang membantu ibu-ibu peserta pengabdian dalam memahami materi dan informasi yang diberikan, sekaligus memandu praktek pembuatan produk yang langsung melibatkan ibu-ibu peserta. Ibu-ibu peserta dibagi ke dalam dua kelompok dan dilengkapi dengan peralatan masak (kompor *portable*, wadah pencucian dan pengadonan, panci dan

wajan pemasakan) dan bahan baku serta bumbu-bumbu segar untuk pembuatan produk. Masing-masing kelompok dipandu oleh 2 orang penyuluh yang memberikan arahan secara bertahap sesuai dengan tahapan pelaksanaan pembuatan produk yang dilakukan oleh ibu-ibu peserta. Panduan diberikan sejak awal proses pengolahan hingga akhir tahapan dimana produk telah matang dan disajikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian telah direncanakan sejak awal April 2024 dan memilih Kampung Kreatif Aceh sebagai tempat kegiatan pengabdian berdasarkan fenomena permasalahan yang ada di lokasi tersebut. Kampung kreatif Aceh dipilih sebagai lokasi pengabdian dengan pertimbangan dimana masih banyaknya Ibu-ibu Rumah Tangga (RT) yang membutuhkan skill dalam mengolah makanan rumahan yang bergizi untuk keluarga. Sehingga kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya mengonsumsi makanan bergizi serta cara pengolahannya yang lebih kreatif. Praktik pengolahan makanan ini juga diharapkan dapat dijadikan peluang usaha dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Kegiatan pengabdian ini diadakan pada tanggal 26 Mei 2024 di lokasi Kampung Kreatif Aceh yang beralamat di Desa Lampeuneurut Kecamatan Darul Imarah. Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan pengabdian kolaboratif yang melibatkan dosen dari berbagai perguruan tinggi, antara lain dari Universitas Serambi Mekkah (USM), Universitas Malikussaleh (Unimal), UIN Ar-Raniry, Universitas Samudra (Unsam), Institut Sains dan Bisnis Internasional (ISBI), Universitas Teuku Umar (UTU), Universitas Muhammadiyah, Institut Sains dan Bisnis Internasional (ISBI), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES), IAIN Takengon, Politeknik Venezuela (Poliven), dan Universitas Jabal Ghafur.

Kegiatan ini selain di hadiri oleh anggota pengabdian yang berasal dari berbagai perguruan tinggi, juga di hadiri oleh founder Kampung Kreatif Aceh Ibu Verawaty dan Ibu-ibu RT yang berasal dari beberapa desa di sekitar lokasi kegiatan Kampung Kreatif Aceh. Para peserta pengabdian sangat antusias ingin mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan harapan akan mendapatkan ilmu pengolahan bahan makanan rumahan dengan menggunakan bahan baku ikan. Adapun bahan baku tersebut dapat diolah secara kreatif sehingga menghasilkan produk olahan berupa nugget dan abon.

Kegiatan pengabdian ini diadakan pada tanggal 26 Mei 2024 di lokasi Kampung Kreatif Aceh yang beralamat di Desa Lampeuneurut Kecamatan Darul Imarah. Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan pengabdian kolaboratif yang melibatkan dosen dari berbagai perguruan tinggi, antara lain dari Universitas Serambi Mekkah (USM), Universitas Malikussaleh (Unimal), UIN Ar-Raniry, Universitas Samudra (Unsam), Institut Sains dan Bisnis Internasional (ISBI), Universitas Teuku Umar (UTU), Universitas Muhammadiyah, Institut Sains dan Bisnis Internasional (ISBI), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES), IAIN Takengon, Politeknik Venezuela (Poliven), dan Universitas Jabal Ghafur.

Kegiatan ini selain di hadiri oleh anggota pengabdian yang berasal dari berbagai perguruan tinggi, juga di hadiri oleh founder Kampung Kreatif Aceh Ibu Verawaty dan Ibu-ibu RT yang berasal dari beberapa desa di sekitar lokasi kegiatan Kampung Kreatif Aceh. Para peserta pengabdian sangat antusias ingin mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan harapan akan mendapatkan ilmu pengolahan bahan makanan rumahan dengan menggunakan bahan baku ikan. Adapun bahan baku tersebut dapat diolah secara kreatif sehingga menghasilkan produk olahan berupa nugget dan abon.



**Gambar. 3.1** Pembukaan Acara dan Arahan Kegiatan Pengabdian



**Gambar. 3.2** Pembagian Brosur Pengolahan Abon Ikan dan Nugget Ikan

Para peserta pengabdian dibentuk menjadi 2 kelompok dan dipandu oleh tim Prodi Teknologi Hasil Pertanian (THP) USM dalam mengolah bahan yang telah disiapkan oleh tim panitia. Kelompok pertama mengolah bahan abon ikan dan kelompok yang kedua mengolah bahan nugget ikan.

- **Pengolahan Abon Ikan**



**Gambar. 3.3** Persiapan Bahan Abon Ikan

- **Pengolahan Nugget Ikan**



**Gambar. 3.4** Persiapan Bahan Pengolahan Nugget Ikan

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Jeumpa Institute menciptakan ikatan kerjasama yang baik dengan Kampung Kreatif, dan beberapa perguruan tinggi di Aceh.
2. Pengolahan hasil pertanian/perikanan daerah menjadi produk pangan (nugget dan abon ikan) menjanjikan pengembangan ekonomi kreatif dan ketahanan pangan keluarga.
3. Diversifikasi pangan sederhana menjadi produk modern dan komersil menjadi alternatif yang baik untuk menjadi usaha peningkatan ekonomi ibu-ibu rumah tangga.
4. Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan produktifitas, kemampuan, dan kecapakan ibu-ibu rumah tangga dalam mengolah nugget dan abon.

### Saran

1. Adanya evaluasi berkelanjutan terhadap kontinuitas ibu-ibu rumah tangga dalam menjadikan pelatihan yang diberikan sebagai sumber usaha keluarga.
2. Adanya pendampingan dan pelatihan selanjutnya dalam mengemas produk secara menarik untuk dipasarkan.
3. Adanya pelatihan mengenai cara pemasaran yang efektif untuk meningkatkan daya jual produk.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan terlaksananya kegiatan ini antara lain:

1. Para Kelompok Wanita Non Produktif Kecamatan Darul Imarah
2. Dr. Fanny Nailufar, S.E.,M.Si (Ketua Jeumpa Institute)
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar
4. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, S. A., Jayanthi, R., & Dinaseviani, A. (2023). Pengembangan Usaha dari Sumber Daya Lokal Sektor Pertanian: Kasus Pada Produk Kopi Tersertifikasi Indikasi Geografis (IG). *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences*, 5(8), 164–170. <https://doi.org/10.30595/pspfs.v5i.718>
- Clapp, J., Moseley, W. G., Burlingame, B., & Termine, P. (2022). Viewpoint: The case for a six-dimensional food security framework. *Food Policy*, 106, 102164. <https://doi.org/10.1016/j.foodpol.2021.102164>
- Custodio, H. M., Hadjikakou, M., & Bryan, B. A. (2023). A review of socioeconomic indicators of sustainability and wellbeing building on the social foundations framework. *Ecological Economics*, 203(September 2022), 107608. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2022.107608>
- Dedy Sutrisno, A. (2022). Kebijakan Sistem Ketahanan Pangan Daerah. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 13(Vol. 13 No. 1), 28–42. <https://doi.org/10.23969/kebijakan.v13i1.4862>
- Hapsari, N. I., & Rudiarto, I. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kerawanan dan Ketahanan Pangan dan Implikasi Kebijakannya di Kabupaten Rembang. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 5(2), 125. <https://doi.org/10.14710/jwl.5.2.125-140>

- Isma, A., Azis, F., Azisah Alisyahbana, A. N. Q., Fakhri, M. M., Hasdiansa, I. W., & Hasbiah, S. (2023). Pemberdayaan IRT Berbasis Mompreneurs Melalui Pembuatan Abon Ikan Bandeng Kemasan Siap Jual. *Jurnal Kemitraan Responsif Untuk Aksi Inovatif Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–24. <https://doi.org/10.61220/kreativa.v1i1.20233>
- Joseph, M. O. J., Pattinama, M. J., & Sopamena, J. F. (2022). Analisis Penggunaan Dana Desa di Negeri Ihamahu. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(4), 1561. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i4.984>
- Margayaningsih, D. I. (2020). Peran Kelompok Wanita Tani Di Era Milenial. *Publiciana*, 13(1), 52–64.
- Maula, I., Leonardo Sari, A., Sisfiani Sarimin, D., S Rondonuwu, R. H., Al-Hikmah, S., Dua, B., Sirampog, K., Brebes, K., Tengah, J., Sunan Gunung Djati Bandung, U., Nasution No, J. A., Bandung, K., Barat, J., Kesehatan kementerian Kesehatan Manado, P., & W Mongisidi Malalayang II Manado, J. R. (2023). Pendidikan untuk Pemerataan Pembangunan: Memperjuangkan Hak Semua Anak. *Journal on Education*, 05(04), 13153–13165.
- Nurjanna, & Sahabuddin, R. (2022). *Keputusan Berwirausaha Kalangan Wanita di Kota Makassar* (Issue September).
- Pujiati, S., Pertiwi, A., Cholina, S. C., Ibrahim, D. M., & Siti Hafida, H. N. (2020). *Analysis of Availability, Affordability and Utilization of Food in Supporting the Achievement of Community Food Security in Central Java Province*. 16(2), 123–133.
- Rimadianti, D. M. A., Daryanto, A., & Baliwati, Y. F. (2016). Strategy for improving food security Agency of Agriculture and Food Security South Tangerang Municipality. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 11(1), 75–82.
- Rismayadi, B. (2018). Pengembangan Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Tanjungpakis Kecamatan Pakisjaya Kabupaten Karawang. *Buana Ilmu*, 2(2), 118–129. <https://doi.org/10.36805/bi.v2i2.419>
- Septiyana, L., Nizaruddin, N., Rahmawati, N. I., Atma, S. R., Putri, A. S., & Astuti, N. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat Melalui Pengolahan Makanan Tradisional Kerupuk Dapros Di Desa Gunung Rejo. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 105. <https://doi.org/10.32332/d.v2i1.1979>
- Subdistrict, Y., & Figures, I. N. (2022). *Kecamatan yyyyy dalam angka*.
- Taqwim, T. M. (2021). *Peran Pemberdayaan Perempuan Di Zaman Sekarang*. 1–5. <https://osf.io/preprints/k8fe2/>